

Pemkot Salurkan BSU ke 2.924 Penerima Manfaat



Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menyalurkan Bantuan Sosial Uang (BSU) kepada 2.924 bagi masyarakat yang masuk dalam kategori rentan miskin.

Penyaluran dilakukan setelah melalui proses verifikasi ketat oleh Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) di tingkat kelurahan, guna memastikan bantuan tepat sasaran.

Penyaluran dilakukan setelah melalui proses verifikasi ketat oleh Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) di tingkat kelurahan, guna memastikan bantuan tepat sasaran.

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono menyampaikan, total penerima BSU di seluruh Kota Tangerang mencapai 2.924 jiwa. Bantuan sebesar Rp600 ribu disalurkan melalui bank bjb kepada penerima manfaat.

"Penyaluran BSU ini merupakan komitmen Pemkot Tangerang untuk menjaga daya beli masyarakat dan meringankan beban ekonomi, khususnya di bulan suci Ramadan," ujar Maryono usai meninjau langsung penyaluran di Kecamatan Pinang dan Cipondoh, Kamis (26/02/2026).

Maryono berharap, bantuan ini dapat dimanfaatkan secara bijak untuk memenuhi kebutuhan pokok selama Ramadan.

"Pemkot ingin masyarakat dapat menjalani ibadah dengan tenang, tanpa terbebani kebutuhan dasar. Kami hadir untuk memastikan itu," tambahnya.

Maryono memberikan apresiasi kepada Dinas Sosial dan jajaran PSM yang telah melakukan verifikasi data secara cermat, sehingga bantuan tepat sasaran dan tidak menimbulkan polemik.

"Saya bersama Wali Kota berkomitmen menjalankan amanah masyarakat dengan penuh tanggung jawab, menghadirkan program yang benar-benar dirasakan manfaatnya," ujarnya.

Kepala Dinsos Kota Tangerang Acep Wahyudi menjelaskan, BSU ini merupakan penyaluran pertama di tahun 2026 dan diberikan kepada enam kategori penerima manfaat, yaitu anak terlantar/miskin, anak yatim, balita terlantar/miskin, penyandang disabilitas, lansia terlantar/miskin dan non-komponen lainnya yang memenuhi kriteria.

Program ini diharapkan dapat meringankan beban ekonomi warga sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat rentan, sehingga mereka bisa menjalani ibadah Ramadan dengan lebih khushuk dan tenang.

Dari enam komponen tersebut, komponen lanjut usia terlantar/miskin merupakan komponen terbanyak yaitu 1.045 komponen. (Adit)

RAMADAN

Tidak terasa kita kembali bertemu dengan bulan suci Ramadhan, bulan yang penuh rahmat dan ampunan. Bulan yang sangat ditunggu-tunggu oleh orang-orang beriman ini datang hanya satu tahun sekali.

Oleh karena itu, marilah kita mengisi bulan yang suci ini dengan berbagai kegiatan yang bernilai ibadah kepada Allah SWT.

Dalam hal ini Rasulullah SAW bersabda yang artinya: "Bulan Ramadhan adalah bulan yang diwajibkan atas kamu berpuasa, dan aku telah memberi contoh shalat malam. Barang siapa berpuasa dan melaksanakan shalat malam atas dasar iman dan hanya mengharap ridha Allah SWT, maka keluarlah dosa-dosanya seperti bayi yang baru dilahirkan oleh ibunya."

Hadis ini tentu merupakan kabar gembira bagi kita. Mengapa demikian? Karena dosa kita sangat banyak, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Maka rugilah orang-orang yang menyia-nyaiakan bulan Ramadhan.

Perlu diingat pula bahwa puasa yang dilakukan bukan sekadar menahan lapar dan dahaga saja, tetapi puasa yang mampu menahan hawa nafsu.

Artinya, jika kita benar-benar berpuasa dengan mengendalikan hawa nafsu, insya Allah puasa tersebut dapat kita laksanakan dengan baik apabila benar-benar diniatkan karena Allah.

Perlu diingat juga, dosa yang paling besar sebagaimana Rasulullah SAW bersabda yang artinya: ada tiga dosa besar, yaitu pertama syirik kepada Allah, kedua durhaka kepada orang tua, dan ketiga berkata dusta.

GUBERNUR BANTEN APRESIASI CAPAIAN KOTA TANGERANG

Gubernur Banten Andra Soni menyampaikan apresiasi atas capaian pembangunan yang telah diraih Kota Tangerang selama lebih dari tiga dekade.

Ia menilai, Kota Tangerang bukan hanya tumbuh sebagai kota maju di Provinsi Banten, tetapi juga memainkan peran strategis dalam menopang pertumbuhan ekonomi daerah.

Menurutnya, kontribusi Kota Tangerang terhadap realisasi investasi Provinsi Banten yang mencapai Rp130 triliun

menjadi bukti nyata daya saing dan kepercayaan investor terhadap iklim usaha di kota ini.

Terlebih, secara geografis Kota Tangerang memiliki posisi penting sebagai gerbang utama yang berbatasan langsung dengan pusat ekonomi dan bisnis nasional, DKI Jakarta.

"Realisasi investasi di Provinsi Banten yang mencapai Rp130 triliun, salah satu penyumbang terbesarnya adalah Kota Tangerang. Ini menunjukkan peran vital Kota Tangerang, bukan hanya sebagai kota penunjang, tetapi sebagai penggerak utama pertumbuhan,"

ujar Andra pada Rapat Paripurna HUT ke-33 Kota Tangerang, Sabtu (28/02).
N a m u n demikian, di

tengah capaian yang membanggakan, Andra mengingatkan pertambahan usia harus menjadi momentum refleksi dan penguatan komitmen.

Ia menitikpkan sejumlah agenda strategis yang perlu terus menjadi fokus bersama, di antaranya penanganan kemiskinan, pengelolaan sampah, serta percepatan penganggulangan banjir.

"Kita tidak boleh berpuas diri. Sinergi antara pemerintah provinsi dan pemerintah kota harus terus diperkuat agar persoalan-persoalan mendasar ini dapat diselesaikan secara tuntas demi kesejahteraan masyarakat," tegasnya. (Adit)

Hasil Kerja Bersama dan Partisipasi Masyarakat

Wali Kota Tangerang Sachrudin menyampaikan rasa terima kasih atas apresiasi dan dukun-

gan yang diberikan Pemerintah Provinsi Banten.

Ia menegaskan, berbagai capaian yang diraih saat ini merupakan hasil kerja bersama seluruh pemangku kepentingan dan partisipasi aktif masyarakat.

Baginya, semangat "Bersama Membangun Kota" dan "Bersama Melayani Tiada Henti" bukan sekadar slogan, melainkan komitmen nyata dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) serta menjaga laju pertumbuhan ekonomi yang tetap positif dan inklusif.

"Kami berterima kasih atas dukungan dan pengawal dari Gubernur Banten. Insyallah, kolaborasi ini akan terus kami perkuat agar pembangunan Kota Tangerang selaras dengan kemajuan Provinsi Banten dan benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," pungkasnya.

HUT ke-33 Kota Tangerang pun menjadi penanda bahwa perjalanan pembangunan tidak hanya tentang angka dan capaian, tetapi juga tentang komitmen bersama untuk menghadirkan kota yang semakin maju, berdaya saing, dan menghadirkan kesejahteraan bagi seluruh warganya. (Adit)

Maryono Apresiasi Aspirasi Konstruktif Mahasiswa

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono menerima audiensi dari aliansi organisasi mahasiswa dan kepemudaan yang tergabung dalam Cipayang Plus Kota Tangerang.

Pertemuan tersebut menjadi momentum refleksi sekaligus penyampaian aspirasi generasi muda terhadap perjalanan dan masa depan Kota Tangerang.

Audiensi tersebut berlangsung di Ruang Rapat Wakil Wali Kota, Pusat Pemerintahan (Puspem) Kota Tangerang.

"Alhamdulillah, dalam rangka menyambut HUT ke-33 Kota Tangerang, kami berkesempatan berdiskusi dan bertukar pikiran dengan teman-teman mahasiswa. Ini menjadi ruang refleksi

sekaligus membahas resolusi ke depan. Kota Tangerang yang sudah memasuki usia ke-33 tahun ini akan kita bawa ke arah yang lebih baik," ujar Maryono, Jumat (27/02/2026)

Dalam diskusi tersebut, berbagai topik dan isu strategis dibahas secara terbuka sebagai bagian dari evaluasi bersama serta upaya mencari solusi atas sejumlah tantangan pembangunan di Kota Akhlakul Karimah.

Maryono, mengapresiasi berbagai masukan konstruktif yang disampaikan mahasiswa. Menurutnya, partisipasi aktif generasi muda menjadi elemen penting dalam pembangunan kota yang inklusif dan berkelanjutan.



"Alhamdulillah, banyak saran dan masukan positif dari teman-teman mahasiswa. Inilah yang kita harapkan, agar generasi muda dapat terus berperan aktif dalam pembangunan kota sebagai wujud kolaborasi dan kebersamaan untuk mewujudkan Kota Tangerang yang berdaya saing dan berakhlakul karimah," terang Maryono. (Adit)



Manajemen Akhlakul Karimah oleh : H. Ahmad Chairudin

Jangan sampai ketika sakit barulah ingin shalat berjamaah ke masjid atau muncul keinginan untuk mengikuti pengajian.

Manfaatkanlah hidup kita dengan memperbanyak ibadah, dalam arti memperbanyak bekal untuk yaumul akhir. Mengapa demikian? Karena kita tidak pernah tahu kapan datangnya kematian. Kematian dapat datang secara tiba-tiba, tanpa didahului sakit, tanpa dirawat inap terlebih dahulu. ***

KOTA BENTENG

Edisi 07

Th.MMXXVI/Pekan 1/Maret 2026/Ramadan 1447 H

12 Halaman

PEMKOT TANGERANG MASIF PERBAIKI INFRASTRUKTUR

Pemerintah Kota Tangerang terus memasifkan perbaikan infrastruktur jalan di berbagai titik wilayah. Upaya ini untuk memberikan keamanan serta kenyamanan masyarakat. Termasuk memastikan ruas jalan di Kota Tangerang dapat dipergunakan untuk jalur mudik.

Tercatat, Pemkot Tangerang berhasil memperbaiki 334 segmen jalan berlubang atau seluas 6.156 meter persegi sepanjang bulan Februari 2026.

Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang Taufik Syahzaeni menyatakan, fokus utama perbaikan saat ini menyasar ruas jalan dengan intensitas lalu lintas yang padat.

Menurut Taufik, terdapat berbagai faktor yang memicu kerusakan jalan di Kota Tangerang. Mulai dari beban kendaraan yang berlebih (overload), pengembangan wilayah yang meningkatkan volume kendaraan, hingga adanya aktivitas

galian utilitas seperti kabel dan pipa.

Selain itu, faktor cuaca dan umur konstruksi juga menjadi penyebab menurunnya kualitas aspal.

Dalam penanganannya, terdapat pembagian kategori kerusakan. Kerusakan ringan dengan tingkat 5 hingga 20 persen ditangani oleh Bidang Operasi dan Pemeliharaan (OP).

Sementara itu, untuk kerusakan berat yang bersifat struktural hingga ke fondasi jalan, pihak DPUPR melakukan penanganan darurat terlebih dahulu.

"Kerusakan yang bersifat struktural sementara ini kami lakukan perbaikan sifatnya sementara, sambil menunggu bidang Bina Marga melakukan perbaikan secara permanen," jelasnya.

Taufik menuturkan, bahwa pihaknya telah menganggarkan untuk rekonstruksi jalan secara menyeluruh di 2026 ini. "Saat ini dalam tahap perencanaan, targetnya setelah proses lelang selesai dan musim hujan mereda pekerjaan

fisik permanen bisa langsung dimulai," ujarnya. (Adit)

Koordinasi dan Kolaborasi

Terkait status jalan yang terbagi menjadi kewenangan kota, provinsi dan pusat, Taufik menegaskan, Pemerintah Kota Tangerang tetap mengedepankan koordinasi dan kolaborasi.

Dalam situasi darurat yang membahayakan pengguna jalan, Pemkot tidak menutup kemungkinan untuk turun tangan langsung meskipun di ruas jalan nasional atau provinsi.

"Bila ada sesuatu yang bersifat sangat darurat dan membahayakan pengguna jalan, kami tetap lakukan koordinasi dan bisa saja ditangani oleh kami (Pemkot) setelah koordinasi tersebut dilakukan," tambahnya.

Beberapa contoh kolaborasi yang telah dilakukan antara lain di Jalan MH Thamrin, Jalan Daan Mogot, Jalan

Merdeka, hingga Jalan Benteng Betawi. Taufik menekankan bahwa aspek keamanan menjadi prioritas tertinggi untuk mencegah terjadinya kecelakaan akibat jalan berlubang.

"Kami akan lakukan langkah secepatnya apabila diketahui ada jalan rusak, baik melalui laporan warga maupun hasil monitoring mandiri di lapangan," ujarnya. Taufik.

Taufik menambahkan, perbaikan jalan yang dilakukan turut mendukung kelancaran arus mudik di Kota Tangerang.

"Pak Wali juga sudah rapat koordinasi ya di tingkat kementerian dengan beberapa stakeholder, Provinsi Banten bahwa kita harus bisa menjamin atau targetnya adalah bisa menyelesaikan perbaikan-perbaikan jalan rusak sampai menjelang Ramadan dan nanti pasca Ramadan." ujarnya. (Adit)



Perbaiki Segmen Jalan per Kecamatan

- Kecamatan Karawaci: 74 segmen jalan
- Kecamatan Neglasari: 55 segmen jalan
- Kecamatan Larangan: 34 segmen jalan
- Kecamatan Cipondoh: 31 segmen jalan
- Kecamatan Perikut: 30 segmen jalan
- Kecamatan Ciledug: 23 segmen jalan
- Kecamatan Tangerang: 20 segmen jalan
- Kecamatan Benda: 19 segmen jalan
- Kecamatan Batucapeer: 15 segmen jalan
- Kecamatan Jatiuwung: 13 segmen jalan
- Kecamatan Cibodas: 13 segmen jalan
- Kecamatan Pinang: 7 segmen jalan

Sumber: Dinas PUPR



Selesaikan Perbaikan 334 Segmen

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR), gencarkan perbaikan jalan di sejumlah wilayah di Kota Tangerang.

Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang Taufik Syahzaeni mengatakan, sepanjang Februari 2026 (1-28 Februari), Tim Pemeliharaan Jalan DPUPR telah menyelesaikan perbaikan pada 334 segmen jalan dengan luas total penanganan mencapai 6.156 meter persegi.

Ia menjelaskan, penanganan dilakukan melalui metode parking serta overlay menggunakan hotmix sebagai langkah teknis untuk memperbaiki kerusakan permukaan jalan, mengembalikan struktur lapis aus dan meningkatkan kenyamanan serta keselamatan pengguna jalan.

"Kami (DPUPR, red) terus bergerak tanpa hari libur, untuk memastikan seluruh jalan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Tangerang tetap dalam kondisi laik fungsi," katanya.

Lanjutnya, di sisi lain DPUPR terus berkoordinasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah provinsi guna mendorong percepatan perbaikan pada ruas-ruas jalan yang menjadi kewenangan di Kota Tangerang.

Seperti, di Jalan Prabu Kian Santang dengan melakukan penambalan ulang menggunakan material aspal hotmix, agar permukaan jalan tersebut kembali rata dan aman dilalui pengguna jalan.

Kemudian perbaikan jalan di Jembatan Pintu Air 10 dengan menggunakan material aspal cold-mix, yang kondisinya terdapat sejumlah lubang, dan sangat membahayakan pengguna jalan.

Selanjutnya, perbaikan jalan Rasuna Said Pinang, Jalan Raden Salah Karang Tengah, Jalan Chairil Anwar Ciledug, Jalan Imam Bonjol Karawaci, Jalan Maulana Hasanuddin Cipondoh, Jalan Haji Mansur Cipondoh, Jalan Garuda Batuceper, dan Jalan Halim Perdanakusuma Benda. (Dini)



DPUPR Tingkatkan 28 Ruas Jalan

Tak hanya berfokus pada percepatan infrastruktur, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang di tahun 2026 akan melaksanakan 28 paket pekerjaan peningkatan jalan dan beberapa paket pembangunan trotoar, penataan trotoar serta penataan jalan.

Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang Taufik Syahzaeni mengatakan, dari 28 paket pekerjaan peningkatan jalan, ada 13 pekerjaan lanjutan di tahun sebelumnya, 10 paket pekerjaan pembangunan trotoar yang sebagian merupakan pekerjaan lanjutan, 1 paket pekerjaan penataan trotoar dan 2 paket pekerjaan penataan jalan. (Dini)

Temui Jalan Rusak Lapor Perjaka Gesit

Bagi masyarakat Kota Tangerang yang menemukan dan ingin melapor jalan rusak di lingkungan sekitar, kini tidak perlu khawatir. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) memiliki program Perjaka Gesit (Perbaikan Jalan Kota Gerakan Sehari Tuntas).

Kepala DPUPR Kota Tangerang Taufik Syahzaeni mengungkapkan, cukup dengan melapor ke nomor 0811-1500-152 atau melalui aplikasi Tangerang LIVE, tim Perjaka Gesit akan segera turun ke lapangan untuk melakukan perbaikan.

Lanjutnya, program ini menjadi wujud nyata respons cepat Pemkot Tangerang terhadap laporan masyarakat, khususnya terkait jalan lingkungan, jalan berlubang atau rusak ringan yang menjadi kewenangan pemerintah kota.

Di mana program ini dijalankan secara kolaboratif oleh Dinas PUPR bersama perangkat kewilayahan. "Setiap laporan yang diterima melalui kanal resmi akan diverifikasi, kemudian ditindaklanjuti oleh tim lapangan untuk segera dilakukan perbaikan. (Dini)

PEMKOT TANGERANG FOKUS PERCEPATAN INFRASTRUKTUR



Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang, terus menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan percepatan pembangunan infrastruktur jalan lingkungan di sejumlah wilayah.

Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang Taufik Syahzaeni mengatakan, pemerintah telah berhasil menunjukkan progres pembangunan infrastruktur jalan lingkungan secara signifikan.

Tercatat, delapan ruas jalan kota untuk meningkatkan konektivitas antarwilayah sekaligus mengurangi kemacetan di Kota Tangerang.

Lanjutnya, di antaranya wilayah tersebut adalah Jalan Saluran Pembuangan Semanan Green Lake arah DKI Jakarta,

melanjutkan proyek yang sudah berjalan pada tahun sebelumnya.

Selanjutnya Jalan Pembuangan Semanan Poris Gondrong, Jalan Sisi Saluran Cisadane Barat Bayur, Jalan Sisi Saluran Cisadane Timur-Selatan, Jalan Sisi Saluran Cisadane Timur-Utara, Jalan Sisi Saluran Semanan Hasyim Ashari Cipondoh, Jalan Looping Tanah Gocap Karawaci, dan Jalan Akses Graha Raya-Raden Fatah via Puri Kartika Ciledug.

"Kami akan melakukan proses realisasi pembangunan di awal April, tujuannya agar tidak mengganggu akses mobilitas. Apalagi, ini sudah memasuki musim Lebaran," katanya.

Ia berharap, progres pembangunan infrastruktur jalan lingkungan dapat berjalan lancar. Selain itu, dampak pemban-

gunannya pun dapat dimanfaatkan untuk menunjang aktivitas dan mempermudah aksesibilitas masyarakat setempat. (Dini)

Rekonstruksi Jalan di 320 Titik

Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang Taufik Syahzaeni mengatakan, tahun ini pemerintah akan menargetkan rencana rekonstruksi jalan lingkungan di 320 titik yang tersebar di 13 kecamatan.

Bahkan, tahun ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Ia menyebut, rencana rekonstruksi ini dilakukan sesuai dengan usulan masyarakat dan hasil survei yang sudah dilakukan.

Selain jalan kota, pemerintah akan merencanakan jalan lingkungan yang akan ditangani secara serius di tahun 2026. (Dini)

Informasi paket pekerjaan infrastruktur yang akan dilaksanakan Dinas PUPR pada tahun anggaran 2026 :

No.	Paket Pekerjaan Peningkatan Jalan
1.	Peningkatan Jalan Bayur
2.	Peningkatan Jalan Khairudin
3.	Peningkatan Jalan Husen Sastranegara (lanjutan)
4.	Peningkatan Jalan Sitanela
5.	Peningkatan Jalan Iskandar Muda (lanjutan)
6.	Peningkatan Jalan Untung Senopati
7.	Peningkatan Jalan KH. Ahmad Dahlan (lanjutan)
8.	Peningkatan Jalan Kihajar Dewantoro (lanjutan)
9.	Peningkatan Jalan Marsyikal Suryadarma (lanjutan)
10.	Peningkatan Jalan Toha (lanjutan)
11.	Peningkatan Jalan Proklamasi
12.	Peningkatan Jalan Teuku Umar
13.	Peningkatan Jalan Letjen Soeprapto
14.	Peningkatan Jalan Mutiara Pluit (lanjutan)
15.	Peningkatan Jalan Nanas Raya (lanjutan)
16.	Peningkatan Jalan Prabu Kiansantang (lanjutan)
17.	Peningkatan Kali Francis (lanjutan)
18.	Peningkatan Jalan Prima (lanjutan)
19.	Peningkatan Jalan Rasuna Said (lanjutan)

No.	Paket Pekerjaan Peningkatan Jalan
20.	Peningkatan Jalan Sangeo Selatan (lanjutan)
21.	Peningkatan Jalan Bulak Kinung/Kapling DPR (Jln. Hasyim Asyari-Jln. Ambon)
22.	Peningkatan Jalan Garuda (lanjutan)
23.	Peningkatan jalan Arya Kemuning
24.	Peningkatan Jalan RAM Cikokol
25.	Peningkatan Jalan Benteng Betawi (lanjutan)
26.	Peningkatan Jalan Atang Sanjaya
27.	Peningkatan Jalan Halim Perdana Kusuma
28.	Peningkatan Jalan Baja Raya

Paket Pekerjaan Penataan Trotoar dan Jalan :

No.	Paket Pekerjaan Penataan Trotoar dan Jalan
1.	Penataan trotoar di Jalan Moch. Yamin
2.	Penataan Geometrik Jalan Pembangunan 1-Lio Baru
3.	Penataan akses Jalan TMP Taruna

(Dini)

Paket Pekerjaan Pembangunan Trotoar :

No.	Pekerjaan Pembangunan
1.	Pembangunan trotoar di Jalan Benteng Betawi (arah Maulana Hanaudin-lanjutan)
2.	Pembangunan trotoar di Jalan Benteng Betawi (arah Terminal Poris-lanjutan)
3.	Pembangunan trotoar di Jalan Beringin Raya (lanjutan)
4.	Pembangunan trotoar di Jalan Husen Sastranegara (lanjutan)
5.	Pembangunan trotoar di Jalan Kiasnawai (lanjutan)
6.	Pembangunan trotoar di Jalan Kisamaun (lanjutan)
7.	Pembangunan trotoar di Jalan Imam Bonjol-GJA (lanjutan)
8.	Pembangunan trotoar di Jalan Akses RSUD Panunggang Barat
9.	Pembangunan trotoar di Jalan Tembus M. Toha-Cemara Raya-Pondok Arum
10.	Pembangunan trotoar di Jalan Dairiyati (lanjutan)



Tertibkan Aset Milik Daerah

Ketua Komisi I DPRD Kota Tangerang Junadi menekankan kepada Pemkot Tangerang untuk menertibkan aset fasos fasum agar tidak terjadi pengusahaan oleh pihak lain.

Penegasan ini disampaikan Junadi usai menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) terkait klaim sepihak aset daerah berupa lahan di Embung Bugel Kecamatan Karawaci.

"Rusdi segera menertibkan aset Pemerintah Kota Tangerang. Makanya setelah terjadi ini, langkah-langkah pertama nanti setelah Lebaran, karena ini bulan puasa ya, harus sabar. Bahwa nanti setelah Lebaran, Pemerintah Kota Tangerang akan rapat konsolidasi dengan jajaran samping, yaitu TNI, Polri, dan Kejaksaan untuk melakukan eksekusi di lapangan," ujar Junadi.

Terkait aset tersebut, meskipun terdapat putusan pengadilan, Junadi menengarai adanya kesalahan objek gugatan atau "salah kamar" karena lahan tersebut secara administratif merupakan aset Pemkot, namun yang digugat adalah pihak pengembang.

Sebagai langkah awal, DPRD menyarankan Pemkot untuk melakukan pendekatan melalui pengakab Peraturan Daerah (Perda) terkait perizinan bangunan. "Pertama, menegakkan Perda dulu, dipanggil dulu oleh Pemerintah Kota Tangerang melalui peringatan 1, 2, 3 Izinnya ada nggak bangunannya?" ujar Junadi. (Adit)

Pemilihan RT/RW Harus Sesuai Aturan

Anggota Komisi I DPRD Kota Tangerang Alfian Natsir Rafi menegaskan pentingnya pemerintah kota untuk bersikap tegas dalam menyatakan persepsi masyarakat sesuai aturan yang berlaku dalam pemilihan RT/RW.

Hal ini agar tidak terjadi kekisruhan dalam pemilihan tingkat RT/RW akibat perbedaan metode di tiap lingkungan.

"Aturannya sudah jelas, namun di lapangan masih ada warga yang menuntut pencoblosan langsung oleh seluruh warga, padahal secara aturan pemilihan RW dilakukan oleh Ketua RT beserta jajaran KSB (Ketua, Sekretaris, Bendahara)," tegas Alfian usai Rapat Dengar Pendapat terkait pemilihan RW 01, Kelurahan Cikokol.

DPRD memberikan tiga poin rekomendasi untuk menyelesaikan permasalahan dengan baik. Komisi I memberikan tiga rekomendasi, pertama penerbitan berita acara, lurah dan camat segera berkomunikasi dengan panitia untuk membuat berita acara sesuai aturan yakni Perwal Nomor 62 tahun 2025 agar SK pelantikan bisa diterbitkan.

Kedua, opsi pemilihan ulang bisa diambil asalkan disepakati oleh calon pemenang dan ketiga kondusivitas wilayah, aparat setempat camat dan lurah diminta turun ke lapangan untuk meyakinkan masyarakat bahwa proses pemilihan sudah berjalan sesuai prosedur. (Adit)



DPRD DORONG PERBAIKAN JALAN EFEKTIF DAN TEPAT

Ketua DPRD Kota Tangerang Rusdi Alam berharap, proses perbaikan jalan dapat berjalan efektif dan tepat sasaran. Sehingga, masyarakat dapat beraktivitas dengan aman dan nyaman.

Rusdi mengatakan, Dinas PUPR tengah melakukan pemetaan tingkat kerusakan sebagai dasar penanganan lanjutan. Kerusakan ringan akan segera ditangani melalui langkah cepat di lapangan agar dapat kembali digunakan masyarakat dalam waktu cepat.

Ia juga mengungkapkan, tidak sedikit aduan warga yang sebenarnya berkaitan dengan jalan berstatus kewenangan provinsi, seperti ruas Sudirman-Thamrin, namun tetap dilaporkan ke Pemkot Tangerang.

"Kami berharap jalan-jalan provinsi itu juga segera diperbaiki. Masyarakat kan taunya jalan rusak, lapornya ke Pemkot," kata Rusdi.

Selain itu, pemilihan metode konstruksi juga menjadi perhatian, khususnya di kawasan rawan banjir agar pembangunan lebih tahan terhadap kondisi lingkungan.

"Beberapa metode pilihan konstruksi juga harus kita pilih dengan konstruksi yang tepat. Karena di daerah banjir kalau pemanfaatan konstruksinya



pakai aspal atau hotmix, itu akan cepat rusak. Mau tidak mau harus ada perlakuan khusus daerah-daerah banjir, pembangunan infrastruktur kita dorong dengan metodenya betonisasi," ungkapnya.

Menurutnya penggunaan konstruksi berbahan aspal atau hotmix memiliki risiko lebih cepat mengalami kerusakan akibat genangan air.

Oleh karena itu, pihaknya mendorong penerapan metode betonisasi sebagai alternatif

yang dinilai lebih kuat dan tahan terhadap kondisi lingkungan tersebut.

"Itu yang penting. Dan hari ini mungkin sudah diidentifikasi oleh Dinas PUPR berkaitan titik mana saja yang pascabanjir infrastruktur kita dorong mengalami kerusakan," tandasnya. (Adit)

Komitmen Legislatif Terus Berkolaborasi

DPRD Kota Tangerang menggelar Rapat Paripurna HUT ke 33 Kota Tangerang pada Sabtu

(28/02). Dalam kesempatan tersebut, Ketua DPRD Rusdi Alam menegaskan komitmen

legislatif untuk terus berkolaborasi dengan Pemkot Tangerang untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, berakhlakul karimah dan berdaya saing. Di 33 tahun usia Kota Tangerang, menjadi momentum evaluasi dan koreksi dan introspeksi atas kinerja yang telah dicapai khususnya dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik. (Adit)

Gunannya, dan adil dalam kebijakannya. (Adit)

Pastikan Anggaran Efektif dan Tepat Sasaran

Di usia ke-33 tahun, Kota Tangerang telah tumbuh menjadi kota yang strategis dan berkembang pesat. Berbagai pembangunan infrastruktur, peningkatan pelayanan publik, serta penguatan sektor ekonomi menjadi bagian dari perjalanan tersebut.

Anggota DPRD Kota Tangerang Edi Suhendi menegaskan, pembangunan tidak boleh sekadar seremonial dan simbolik. Pembangunan harus menyentuh kebutuhan riil masyarakat.

"Masih ada pekerjaan rumah yang tidak ringan, persoalan banjir yang berulang, pengelolaan sampah yang belum optimal, kemacetan, kualitas udara, serta ketimpangan pembangunan antar wilayah," ungkap politisi PKS ini.

Ia mengatakan, momentum hari jadi ke-33 ini harus menjadi titik refleksi dan koreksi. Pemer-

intah daerah perlu memastikan bahwa setiap rupiah anggaran benar-benar efektif, tepat sasaran, dan berpihak pada rakyat kecil. Transparansi, akuntabilitas dan keberanian mengambil kebijakan strategis adalah keniscayaan.

"Sebagai Anggota DPRD Kota Tangerang, saya menegaskan komitmen untuk terus mengawal percepatan penanganan banjir dan pembenahan sistem drainase secara menyeluruh," ujarnya.

Tak hanya itu, reformasi pengelolaan sampah berbasis teknologi dan partisipasi masyarakat dan penguatan UMKM lokal agar tidak kalah bersaing di tengah tekanan ekonomi.

"Pemerataan pembangunan hingga ke wilayah pinggiran dan pelayanan kesehatan dan pendidikan yang benar-benar inklusif dan berkualitas," ujarnya.

Semangat "Bersama Membangun Kota" harus dimaknai sebagai kolaborasi yang setara, bukan sekadar slogan.

Legislatif akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara tegas dan konstruktif demi memastikan kebijakan berjalan sesuai aspirasi masyarakat.

Edi mendoakan dan berharap di usia ke-33 ini, Kota Tangerang menjadi kota yang kuat fondasi moralnya,

ma j u p e m b a n -

gunannya, dan adil dalam kebijakannya. (Adit)



Apresiasi Kreativitas Remaja Masjid di Bulan Ramadan

Anggota DPRD Kota Tangerang Apanudin memberikan apresiasi terhadap kreativitas yang ditunjukkan Remaja Masjid Al-Khoiriyah, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda.

Hal ini disampaikan saat menghadiri kegiatan Festival Gema Ramadan yang diisi dengan berbagai perlombaan Islami bagi pemuda setempat.

Apanudin mengatakan, kegiatan Festival Gema Ramadan menjadi bukti bahwa pemuda di lingkungan masjid dapat menjadi penggerak syiar Islam di bulan Ramadan.

Selain itu, Gema Ramadan menjadi wadah kreativitas dan bakat dengan berbagai jenis perlombaan Islami yaitu mulai dari hafalan surat pendek, lomba puisi, lomba

mewarnai, lomba doa anak, lomba azan, lomba tartil Qur'an, lomba pidato, lomba cerdas cermat dan lomba bilal.

"Saya sangat mengapresiasi semangat remaja masjid dengan kreativitasnya menggelar kegiatan Gema Ramadan, kegiatan positif ini bertujuan membentuk karakter generasi muda yang berakhlakul karimah

serta kompetitif," ujarnya.

Ia berharap, melalui Gema Ramadan menjadi inspirasi untuk terus menghidupkan masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat. Tak hanya untuk beribadah, namun juga sebagai pusat edukasi dan sosial. (Adit)



27 Posyandu di Batuceper Terima MBG



Sebanyak 27 posyandu di Kecamatan Batuceper, Kota Tangerang menerima program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan target sasaran ibu hamil, menyusui dan balita.

Kepala Seksi Kemasyarakatan Kecamatan Batuceper Hikmawati mengatakan, target sasaran penerima manfaat MBG, sudah disesuaikan dengan aturan yang berlaku dan diatur oleh pihak SPPG. Mulai dari pemilihan posyandu hingga makanan.

la melanjutkan, dimana MBG tersebut dipasok dari tiga Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yaitu SPPG Kebon Besar, SPPG Poris Gaga dan SPPG Batuceper dengan total penerima saat ini mencapai ribuan orang.

"Untuk launching MBG di wilayah Batuceper, kami lakukan di Posyandu Kartini 4 karena lokasi cukup strategis dan dekat dengan SPPG Batuceper," katanya.

Ia berharap, dengan adanya program MBG, dapat menurunkan angka stunting di Kecamatan Batuceper dan meningkatkan gizi kelompok rentan yaitu ibu hamil, ibu menyusui dan balita secara signifikan. (Dini)

Posyandu Ujung Tombak Distribusi



Ketua Posyandu Kartini IV Batuceper Sunarti Zulfan menilai, posyandu memiliki peran krusial dan ujung tombak dalam pendistribusian program Makan Bergizi Gratis (MBG), khususnya yang ditargetkan untuk balita (24-59), ibu hamil dan ibu menyusui.

"Jadi, saat ini posyandu bukan untuk penimbangan saja tapi pusat pelayanan dan distribusi makanan bergizi. Bahkan, kami antar ke rumah balita, ibu hamil dan menyusui agar tersalurkan," katanya.

Lanjutnya, kader posyandu bertugas memantau kualitas dan keamanan makanan sebelum diserahkan. Mulai dari kemasan bersih dan tidak bocor, label produksi jelas dan lengkap, kualitas dan suhu makanan masih baik.

Selain itu, mengevaluasi sisa makanan sebagai bahan evaluasi gizi serta mendorong partisipasi aktif ibu hamil dan orang tua balita untuk hadir ke posyandu, agar tidak hanya mendapat makanan, tetapi pemantauan tumbuh kembang anak. (Dini)

Tips Hindari Makanan Ultra Proses

Kita dikepeng oleh produk yang terlihat seperti makanan, namun secara struktur kimia sangat jauh dari aslinya. Inilah ultra proses atau makanan yang mengandung sedikit sekali bahan pangan utuh dan serat, dengan zat aditif (pewarna, perasa, pengemulsi).

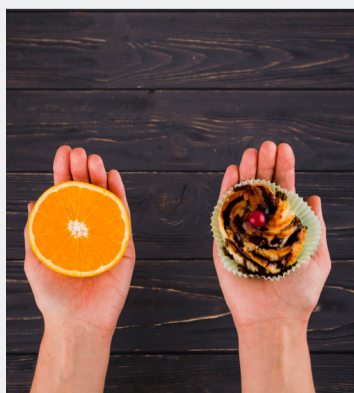
Bahkan, konsumsi UPF bukan lagi sekedar isu diet melainkan krisis kesehatan global.

Berikut tips agar terhindar dari makanan ultra proses :

- Masak Sendiri & Rencanakan Menu: Kendalikan bahan makanan dengan memasak di rumah. Rencanakan menu harian untuk menghindari pembelian impulsif makanan cepat saji atau kemasan.
- Pilih Makanan Utuh (Real Food): Konsumsi makanan yang mendekati bentuk aslinya, seperti buah segar, sayuran, biji-bijian, dan protein tanpa lemak (ikan, telur).
- Baca Label Bahan (Komposisi): Hindari produk dengan daftar bahan yang sangat panjang, mengandung bahan kimia, atau istilah asing yang sulit dimengerti. Pilih produk dengan sedikit bahan tambahan.
- Batasi Jajanan Kemasan: Kurangi konsumsi keripik, permen, biskuit, sereal manis dan minuman ringan/boba.
- Ganti Camilan: Ganti camilan olahan dengan buah

potong, kacang-kacangan atau yogurt tawar.

- Minum Air Putih: Hindari minuman bersoda, minuman energi, atau minuman manis kemasan. Minum air putih yang cukup (sekitar 8 gelas sehari).
- Identifikasi UPF: Kenali makanan ultra proses seperti nugget, sosis, sereal sapan dan roti kemasan tahan lama. (Dini)



BAHAYA PRODUK ULTRA PROSES BAGI SI KECIL

Selain penyajiannya yang praktis dan mudah didapatkan, umumnya produk UPF (Ultra Processed Food) juga memiliki penampilan yang menarik.

Sehingga, wajar bila si kecil langsung menyukainya. Namun tahukah, jenis makanan tersebut ternyata tidak baik jika dikonsumsi terlalu sering karena berdampak buruk bagi kesehatan.

Dokter Spesialis Anak Klinik Inter Medika Cipondoh dr. Dewi Andini, Sp. A mengatakan, mengonsumsi UPF dalam jumlah berlebih secara terus menerus dapat menyebabkan beberapa gangguan.

Karena, produk UPF merupakan produk yang melalui berbagai tahap pengolahan dan seringkali mengandung bahan aditif, seperti pewarna, pengawet, perasa, pemanis buatan, minyak terhidrogenasi, casein, whey serta emulsifier.

Lanjutnya, adapun dampak buruk yang dapat dirasakan jika makanan UPF dikonsumsi secara berlebihan. Antara lain, obesitas, diabetes tipe 2, penyakit jantung, kanker, masalah pencernaan dan gangguan mental.

"Penting untuk kita mengenali beberapa ciri makanan ultra proses, yaitu periksa label makanan jika daftar bahannya panjang dan mengandung



banyak bahan yang tidak dikenal, kemungkinan besar itu adalah makanan ultra proses. Cek kandungan gula, garam dan lemak tinggi di infirmasi nilai gizi, umur simpan yang lama, rendah serat dan nutrisi serta pemasaran yang agresif," katanya. (Dini)

Kembali ke Real Food

Dokter Spesialis Anak Klinik

Inter Medika Cipondoh dr. Dewi Andini, Sp. A mengungkapkan, produk UPF memang menjadi pilihan praktis bagi keluarga modern yang mencari kemudahan dalam menyajikan makanan. Namun, terlepas dari itu banyak dampak negatif bagi tumbuh kembang anak.

Untuk itu, ia menyarankan sudah saatnya mengajak anak untuk kembali mengonsumsi real food atau makanan yang

minim pengolahan dan tidak mengandung bahan tambahan sintesis. Seperti sayur, buah, daging, telur dan kacang yang diolah sendiri.

"Bukan melarang, tetapi usahakan orang tua tidak menyetok makanan UPF di kulkas dan mulai atur pemberian makanan yang mengandung UPF. Usahakan semua camilan dan makanan dibuat dan kreasikan sendiri," katanya. (Dini)

TPCB Fokus Program Prioritas dan Kerja Sama

Melalui Tim Pembina Cluster Binaan (TPCB), Dinas Kesehatan Kota Tangerang melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi terhadap puskesmas dalam sistem kluster layanan.

Berdasarkan hasil paparan lokakarya mini (lokmin) Kecamatan Ciledug, ditetapkan langkah-langkah strategis yaitu percepatan penurunan angka stunting, penuntasan kasus tuberkulosis (TB) dan pemeriksaan kesehatan gratis.

Kepala UPT Puskesmas Paninggilan dr. Lusi Anika menjelaskan, untuk stunting di wilayah Ciledug termasuk rendah di Kota Tangerang.

Berbagai upaya dilakukan puskesmas, salah satunya melibatkan kader dalam hal pendataan, pengukuran dan pelaporan untuk melakukan

intervensi kegiatan di masyarakat serta mengidentifikasi penyebab stunting ataupun gangguan gizi oleh tim puskesmas.

Lanjutnya, penuntasan kasus tuberkulosis di wilayah Ciledug, bersama kader TB menggenarkan sosialisasi pelaksanaan skrining mandiri melalui ransel TB.

Sedangkan pemeriksaan kesehatan gratis (CKG) berdasarkan sasaran, tahun depan semua program akan mengalami kenaikan target. Salah satunya program CKG di Kecamatan Ciledug yang meliputi Paninggilan sebesar 26.310, Ciledug sebesar 28.85 dan Tajur sebesar 18.447.

"Untuk CKG target semula 36 persen akan naik menjadi 46 persen. Sehingga, dibutuhkan dukungan lintas sektor untuk menggerakkan masyarakat untuk



ikut CKG," katanya.

Ia berharap, dengan kerja sama lintas sektor dan penandatanganan komitmen bersama puskesmas, dapat bersinergi

dalam memberikan pelayanan kesehatan serta menurunkan angka yang masuk dalam program prioritas di wilayah. (Dini)

PEMKOT KERJA SAMA DENGAN INJOURNEY DAN BUJT

Pemerintah Kota Tangerang melakukan langkah strategis untuk memperkuat aksesibilitas dan mengatasi kemacetan. Langkah ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Angkasa Pura Indonesia (InJourney) serta kesepakatan modifikasi Simpang Susun Kunciran dengan tiga Badan Usaha Jalan Tol (BUJT).

Wali Kota Tangerang Sachrudin menegaskan, arah kebijakan pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD 2005-2025) adalah menjadikan Tangerang sebagai kota bisnis yang berkelanjutan dengan karakter aerotropolis.

Mengingat posisi strategisnya sebagai gerbang utama Bandara Internasional Soekarno-Hatta, penguatan aksesibilitas menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditunda.

"Struktur ekonomi kita didom-



inasi oleh sektor transportasi, pergudangan, serta perdagangan dan jasa. Kolaborasi ini adalah terobosan untuk membuka akses baru dan meningkatkan konektivitas wilayah," ujar Sachrudin,

Senin (2/3/2026).

Kerja sama dengan InJourney akan difokuskan pada pemanfaatan lahan untuk mendukung aksesibilitas di tiga titik krusial yaitu kawasan Frontage Utama

Tol Sedyatmo, kawasan Jalan Kali Perancis dan kawasan Jalan Surya Darma.

"Melalui kolaborasi ini, kami berharap percepatan pembukaan akses, peningkatan investa-

si, serta penguatan daya saing Kota Tangerang dapat terwujud secara optimal," ujarnya.

Dalam kesempatan sama Pemkot Tangerang melakukan penandatanganan kesepakatan bersama modifikasi Simpang Susun Kunciran antara Pemerintah Kota Tangerang dengan tiga Badan Usaha Jalan Tol (BUJT), yaitu, PT Jasa Marga Metropolitan, PT Jasa Marga Kunciran Cengkareng (JKC), dan PT Marga Trans Nusantara.

Simpang Susun Kunciran merupakan simpul transportasi yang sangat strategis dalam menghubungkan berbagai wilayah penting di Kota Tangerang dan sekitarnya, termasuk akses menuju bandara dan kawasan ekonomi. Dengan meningkatnya volume kendaraan, diperlukan langkah konkret berupa modifikasi dan penataan ulang agar fungsi simpang susun ini semakin optimal. (Adit)

Stok Beras Dipastikan Aman

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) memastikan bahwa stok pangan di wilayah Kota Tangerang dalam kondisi mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama bulan Ramadan hingga Hari Raya Idulfitri.

Kepala DKP Kota Tangerang Muhdorun menuturkan, stok pangan di Kota Tangerang dipastikan mencukupi memenuhi kebutuhan masyarakat di bulan Ramadan hingga Hari Raya Idulfitri.

Berdasarkan data, stok beras di Kota Tangerang pada bulan Februari mencapai 35.089 ton, sementara kebutuhan sebanyak 14.187 ton.

Pada bulan Maret stok beras mencapai 33.638 ton sementara kebutuhan beras sebesar 16.381 ton. Tercatat masih ada surplus beras mencapai 17.257 ton.

Meskipun stok dipastikan aman, ia mengakui adanya fluktuasi harga pada beberapa komoditas dapur.

"Berdasarkan hasil pemantauan terakhir, stok terpantau cukup. Namun terdapat kenaikan harga pada komoditas bumbu-bumbuan, terutama cabai yang harganya masih tergolong tinggi meski sempat mengalami sedikit penurunan, pemantauan akan terus dilakukan hingga menjelang hari raya," ungkap Muhdorun. Pemkot berupaya melakukan intervensi pasar dengan menggenarkan bazar pangan murah. (Adit)

Stabilisasi Harga dan Pasokan Pangan



Menyambut datangnya bulan suci Ramadan, Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) kembali menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah (GPM) Gampang Sembako di sejumlah wilayah.

Langkah ini diambil sebagai komitmen pemerintah dalam memberikan akses pangan yang terjangkau dan berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat.

Kepala DKP Kota Tangerang Muhdorun menjelaskan, kegiatan ini bertujuan mem-

permudah warga mendapatkan bahan pokok di tengah dinamika harga pasar khususnya di bulan Ramadan.

"Melalui bazar murah Gampang Sembako ini, kami berharap masyarakat dapat semakin mudah mendapatkan bahan pangan yang menjadi kebutuhannya," ujar Muhdorun.

Muhdorun menegaskan, penyediaan stok pangan yang cukup di tengah masyarakat sangat penting agar tidak terjadi kelangkaan yang memicu lonjakan harga.

"Kami melaksanakan bazar murah ini agar tersedia stok yang cukup di masyarakat, sehingga tidak kesulitan dalam mendapatkan bahan kebutuhan rumah tangganya," tambahnya.

Bazar ini menyediakan berbagai komoditas utama dengan harga di bawah rata-rata pasar, seperti beras SPHP, minyak goreng, gula pasir, telur, hingga aneka daging dan bumbu dapur.

"Pelaksanaan GPM ini diharapkan dapat menjaga daya beli masyarakat serta memastikan stabilitas harga pangan tetap terjaga hingga Idulfitri mendatang," ujarnya. (Adit)

Jadwal Gampang Sembako Ramadan

1. Kamis 05 Maret 2026, Halaman Kantor Kecamatan Neglasari
2. Jumat 6 Maret 2026, GOR Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Tangerang
3. Senin 09 Maret 2026, Halaman Kantor Kecamatan Jatiuwung, Kecamatan Jatiuwung
4. Selasa 10 Maret 2026, Halaman Kantor Kecamatan Peritek
5. Rabu 11 Maret 2026, Halaman Kantor Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batuceper
6. Kamis Maret 2026, Halaman Masjid Agung Al Huda Kelurahan Benda, Kecamatan Benda
7. Jumat 13 Maret 2026, Halaman Kantor Kecamatan Cibodas (Adit)

Tiga Metode Perbaikan Jalan

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) terus mengintensifkan perbaikan infrastruktur jalan di seluruh wilayah kota.

Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang Taufik Syahzaeni mengungkapkan, pihaknya menerapkan strategi khusus dengan menggunakan tiga metode berbeda guna merespons kondisi cuaca dan karakteristik kerusakan di lapangan. Taufik menjelaskan, pemilihan

material perbaikan mulai dari hotmix, coldmix, hingga paving block disesuaikan secara teknis untuk memastikan keamanan pengguna jalan tetap terjaga, terutama di musim penghujan.

"Saat cuaca cerah dan mendukung, kami menggunakan aspal hotmix. Metode ini memerlukan suhu yang terjaga agar aspal merespons kondisi cuaca dan karakteristik kerusakan di lapangan. Taufik menjelaskan, pemilihan

ujar Taufik. Namun, saat intensitas hujan tinggi, Dinas PUPR beralih menggunakan coldmix atau aspal dingin. Menurut Taufik, keunggulan coldmix adalah kemampuannya untuk diaplikasikan dalam kondisi basah, sehingga sangat efektif untuk penanganan darurat lubang jalan yang muncul saat hujan. "Luas perbaikannya tidak bisa terlalu luas beda dengan hotmix," ujarnya. (Adit)

REDAKSI

TIM PENGELOLA

Pembina: Drs. H. Sachrudin, H. Maryono Hasan, Ketua: Mugiya Wardhany, Wakil Ketua: Ian Chavidz Rizqiullah, Sekretaris: Kristiono Suntuoro, Anggota: Adityo Catur Wibowo, Panji Pratama, Andry Cristian, Fahrin Raharjo, Abdul Majid, Khanif Lutfi, Dini, Asep Tahyudin, Rizki Ramdani, Afriyani, Achmad Zainudin M.N.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang
Jl. Satria Sudirman No. 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt. I V
Email: layoutkoben2025@gmail.com, Telp: (021) 55764955

Adara Balqis Aziza Dai Cilik Berprestasi

Peserta lomba dai cilik Adara Balqis Aziza, siswi kelas 6 MIN 6 Tangerang, membawakan tema "Ramadan Bersama Al-Qur'an". Dalam dakwahnya ia mengajak untuk memperbanyak membaca Al-Qur'an selama bulan suci.

Adara sudah belajar pidato sejak kelas 2 SD. Bakatnya yang gemar berbicara sejak kecil terus diasah oleh sang ibu Nuraisyah, serta ayahnya Aziz. Persiapan lomba kali ini dilakukan selama sepekan dengan latihan rutin sepuluh sekolah.

Dalam setiap penampilannya, Adara kerap menyisipkan syair lagu agar ceramahnya tidak membosankan. Untuk mengatasi rasa gugup, ia membiasakan membaca basmalah dan berdoa sebelum tampil.

Prestasinya membanggakan. Ia pernah meraih juara 1 tingkat Provinsi Banten serta juara 2 tingkat nasional di Bandung. Ke depannya, Adara bercita-cita menjadi ustazah.

Orang tua Adara menilai kegiatan ini sangat positif. "Acara ini bagus jadi wadah anak yang punya potensi untuk menyalurkan minat dan bakatnya, apa lagi ada unsur agamanya dan momennya pas di bulan Ramadan. Kalau bisa tiap tahun ada dan lebih banyak lagi lombanya," ujarnya. (Abdul)

Naufal Fakhri Sering Tampil di Acara

Peserta lomba dai cilik Ramadan Al-A'zhom Festival, Naufal Fakhri Khairi Rahman, siswa kelas 6 SDN Cipondoh 3, mengangkat tema sejarah bulan puasa Ramadan. Ia mulai belajar menjadi dai sejak kelas 4 SD.

Awalnya, Naufal diminta tampil pidato dalam sebuah acara pengajian. Sejak saat itu, bakatnya terus diasah dan ia kerap ditampilkan dalam berbagai kegiatan sekolah. Di rumah, sang ibu menjadi sosok yang paling berperan melatih kemampuan pidatonya.

Sebelum tampil di atas panggung, Naufal selalu membaca selawat dan doa "Robbirohli shodri" sebagai bentuk ikhtiar dan berserah diri. Jika dulu ia kerap gugup, kini ia tampil lebih percaya diri dan lancar.

Prestasinya pun tak sedikit. Ia pernah meraih juara harapan 3 tingkat provinsi serta juara 1 tingkat korwil. Meski aktif berdakwah, Naufal bercita-cita menjadi binaragawan karena gemar berolahraga. (Abdul)

ABINAYA ATHAZIO SI KECIL BERANI TAMPIL

Bakat berbicara di depan umum tak semua anak memiliki. Namun kemampuan itu begitu melekat pada diri Abinaya Athazio Basupati.

Di usianya yang baru 8 tahun, siswa kelas 2 MIN 6 Tangerang ini sukses menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih Juara 1 Lomba Dai Cilik pada Ramadan Al-A'zhom Festival Kota Tangerang.

Abinaya yang lahir pada 13 Mei 2017 ini memang sudah menunjukkan minatnya dalam dunia dakwah sejak dini. Putra dari Dedi Mulyadi dan Putri Pramestiningtyas tersebut bercita-cita menjadi seorang penceramah kondang.

Keinginannya itu bukan sekedar angan, tetapi dibuktikan dengan keseriusannya mengikuti berbagai ajang lomba dai.

Dalam setiap penampilannya, Abinaya memiliki ciri khas yang kuat. Suaranya lantang dan melengking, gerak tubuhnya atraktif, serta tutur katanya terstruktur dan rapi. Materi yang ia sampaikan pun mudah dipahami audiens, baik anak-anak maupun orang dewasa.

Salah satu materi yang ia bawakan bertema "Menanti Indahnya Buka Puasa". Dalam pesan pidato ia menyampaikan bahwa puasa adalah madrasah untuk meningkatkan ketakwaan.

Ia juga mengingatkan bahwa saat jam mendekati waktu berbuka, godaan se-

makin meningkat sehingga umat Muslim harus mampu menjaga diri.

Tak lupa, ia menegaskan bahwa waktu berbuka adalah saat doa dikabulkan, sehingga sebaiknya tidak sibuk mencari makanan, melainkan memperbanyak doa.

Prestasi Abinaya tak hanya berhenti di Ramadan Al-A'zhom Festival. Sebelumnya, ia juga meraih juara 2 dalam ajang yang digelar di Banten serta Juara 2 festival antar sekolah. Bahkan di tingkat sekolah, ia pernah meraih juara 1 lomba dai cilik.

Menurut sang ayah, Dedi Mulyadi, bakat Abinaya mulai terlihat saat ia menonton tayangan Pildacil dan ingin mencoba tampil.

"Awalnya dia lihat pilda-

ci dan ingin ikut. Kami latih dulu supaya berani tampil.

Ternyata dia menikmati dan bakatnya mulai terasah," ujarnya.

Metode latihan yang diterapkan pun dibuat menyenangkan.

Dedi mengajarkan ceramah dengan bahasa anak-anak dan melatihnya dalam momen keluarga. Saat ada acara keluarga atau pengajian ibu-ibu, Abinaya kerap diminta memberi sambutan. (Abdul)

BIODATA

- Nama Lengkap : Abinaya Athazio Basupati
- Usia : 8 Tahun
- Kelas : 2 MIN 6 Tangerang
- Kelahiran : 13 Mei 2017
- Ibu : Putri Pramestiningtyas
- Ayah : Dedi Mulyadi
- Cita-Cita: Jari dai kondang

- Juara 1 Antar Kelas
- Juara 2 Pildacil Banten TV
- Juara 2 Festival antarsekolah.

- Ciri khas pidato: Punya suara yang lantang dan melengking
- Gerak tubuh yang atraktif
- Tutur kata yang terstruktur dan mudah dipahami
- (Abdul)

Lomba Dai Cilik Cetak Generasi Dakwah

Lomba dai cilik dalam rangkaian Ramadan Al-A'zhom Festival di Masjid Raya Al-Azhom bukan sekedar ajang kompetisi. Bagi Akhmad Sujai, kegiatan ini menjadi wadah untuk mencetak generasi dakwah yang berkarakter di Kota Tangerang.

Sebagai juri sekaligus Ketua I DKM Masjid Raya Al-A'zhom, Akhmad Sujai menegaskan pembinaan dai cilik harus dilakukan secara serius dan berkelanjutan, bukan hanya berhenti pada momentum lomba Ramadan.

"Pertama yang kami nilai adalah penguasaan materi. Materi yang baik harus ditunjang mentalitas yang bagus dan disiapkan sejak awal. Kedua, ekspresi yang muncul ketika anak percaya diri. Ketiga, kostum, adab dan sikap," jelasnya.

Menurutnya, kemampuan peserta menunjukkan kualitas yang mengembira-

kan. Sekitar 80 persen peserta dinilai sudah memiliki potensi yang sangat baik dan hanya perlu dipoles agar semakin matang.

"Anak-anak ini bibit unggul. Kota Tangerang tidak akan kekurangan dai di masa depan kalau pembinaannya konsisten," ujarnya optimis.

Ia juga menekankan pentingnya keselarasan antara ucapan dan perilaku. Baginya, dakwah bukan hanya soal kefasihan berbicara di atas panggung, tetapi juga tentang akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

"Jangan sampai pintar ngomong tapi tidak dijaga sikapnya. Apa yang diucapkan harus benar-benar diterapkan," tegasnya.

Dalam lomba tersebut, puluhan peserta dari berbagai sekolah dasar

tampil percaya diri membawakan tausiyah terbaik mereka di hadapan dewan juri dan jemaah.

Salah satunya Muhammad Razaqi Ahsanul Muharam (12), siswa kelas 2 yang mengangkat tema puasa.

Ia mengaku rutin berlatih di sekolah dan di rumah untuk mematangkan penampilannya. (Abdul)

rekan-rekannya membentuk grup musik bernama D'Salute Band. Kehadiran band tersebut menjadi wadah baginya untuk berkarya dan mengasah kemampuan bermusik secara lebih profesional. (Abdul)

Chalisa Bertalenta dengan Suara Emas

Bakat menyanyi yang dimiliki Chalisa, siswi kelas XI SMA 11 Tangerang, kian bersinar. Remaja yang dikenal memiliki suara emas ini tak hanya aktif mengikuti berbagai lomba, tetapi juga sukses meraih sejumlah prestasi membanggakan.

Sejak duduk di bangku sekolah, Chalisa sudah gemar bernyanyi. Ia kerap mengikuti lomba band dan berhasil meraih Juara di salah satu kompetisi tingkat pelajar.

Selain itu, ia juga pernah menorehkan prestasi dalam ajang Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), yang

semakin mengukuhkan bakatnya di dunia tarik suara.

Tak hanya tampil di ajang lomba, Chalisa juga kerap mengisi acara musik di kafe. Dari hobinya tersebut, ia bahkan bisa mendapatkan uang tambahan.

Baginya, menyanyi bukan sekedar kesenangan, tetapi juga peluang untuk melatih mental tampil di depan publik sekaligus menambah pengalaman. Kini, Chalisa bersama

Iftar Timur Tengah di Novotel Tangerang



Menyambut Ramadan, Novotel Tangerang menghadirkan program buka puasa dengan konsep makan sepenuhnya, memadukan cita rasa Timur Tengah, internasional, dan Nusantara dalam satu sajian.

Pilihan menu yang ditawarkan beragam. Mulai dari nasi kebuli, beef bulgogi, grilled beef teriyaki, hingga steamed fish with superior soy sauce.

Salah satu daya tariknya adalah live carving station yang menyajikan lamb atau chicken shawarma serta beef brisquet lengkap dengan pita bread dan hummus.

Hidangan pembuka dan takjil khas Ramadan turut tersedia setiap hari. Untuk pencuci mulut, tamu bisa menikmati aneka dessert Timur Tengah seperti umm ali, Kunafeh, baklava, halawat el jibn dan muhalabia, selain pastry dan buah segar.

General Manager Novotel Tangerang Windiarto mengatakan, pihaknya menyiapkan khas Timur Tengah namun juga tetap menghadirkan Sajian Nusantara untuk melengkapi selera tamu yang beragam.

"Selain menghadirkan ragam menu pilihan, kami juga menyajikan hidangan internasional dan Nusantara yang dikurasi secara khusus," jelas General Manager Novotel Tangerang, Windiarto.

Paket berbuka ini dibanderol Rp 399.000 nett per orang dengan konsep buffet. Selama periode Ramadan, tersedia promo tertentu seperti Buy 1 Get 1 Free dan Pay 4 Get 5. Bagi tamu yang ingin menggelar acara dengan jumlah besar, tersedia pula pilihan berbuka puasa di ballroom hotel.

"Kami berkomitmen untuk menghadirkan suasana silaturahmi yang berkesan. (Fajrin)

Pasar Lama Primadona Pembeli Takjil

Kawasan Pasar Lama Tangerang masih menjadi primadona masyarakat untuk berburu takjil atau makanan untuk berbuka puasa.

Sejak belasan tahun, kawasan ini dipenuhi pedagang kaki lima yang menjajakan makanan dan minuman selama Ramadan.

Salah seorang pedagang bernama Kokom mengaku sudah berdagang takjil di Pasar Lama sejak 3 tahun lalu. Ia dapat merasakan waktu ramai maupun sepi pembeli di kala Ramadan.

"Biasanya di awal bulan puasa masih sepi, mungkin kebanyakan orang berbuka puasa di rumah, tapi setelah dua tiga hari, di sini ramai warga yang mencari takjil," terangnya.

Ia biasa membuka lapak dagang mulai pukul 12.00 WIB dan mulai ramai pembeli pada pukul 16.00 WIB sore.

Menurutnya, omzet yang di dapat setiap harinya berbeda-beda tak dapat dipastikan. "Kalau lagi ramai bisa Rp500 ribu sampai Rp600 ribu sehari. Tapi sekarang-sekarang ini paling sekitar Rp200 ribuan," ungkapnya.

Salah seorang pembeli, Arini mengaku kerap mencari jajanan takjil di Pasar Lama karena banyak pilihan dan harga yang terjangkau.

Datang bersama anaknya, ia membeli makanan ringan serta beberapa jenis minuman untuk berbuka puasa. "Di sini banyak pilihan makanan minuman untuk berbuka puasa, saya pasti ke sini kalau beli takjil," katanya. (Fajrin)



NGABUBURIT NYAMAN DI MASJID AL-A'ZHOM

Menunggu waktu berbuka puasa di bulan Ramadan, warga mencari tempat yang nyaman dan ramah anak. Kawasan Masjid Al-A'zhom Kota Tangerang masih menjadi pilihan utama warga.

Lokasi yang strategis di jantung kota, serta pelataran masjid yang luas membuat banyak orang menghabiskan waktu menunggu berbuka dengan mengunjungi masjid dengan kubah terbesar ini.

Pengurus Masjid Al-A'zhom KH Akhmad Sujai menuturkan, antusias warga cukup

tinggi untuk datang. Selain tempat yang luas, di sini juga sedang ada kegiatan Ramadan Al-A'zhom Festival.

"Setiap menjelang waktu berbuka puasa banyak warga yang ngabuburit ke sini, sekalian wisata religi mungkin mereka. Yang datang tidak hanya warga Kota Tangerang ada juga dari daerah tetangga," katanya. (Fajrin)

Kunjungan Meningkat Selama Ramadan

Kepala Bidang Pariwisata Disbudpar Kota Tangerang Dayanti

Anggraeni menyampaikan, kunjungan warga untuk berwisata religi ke Masjid Al-A'zhom sambil ngabuburit biasanya cukup tinggi di bulan Ramadan.

Menurutnya, hal tersebut selain dipengaruhi banyak pedagang takjil yang ada di sekitar masjid juga hadirnya kegiatan Festival Al-A'zhom dan Culinary Day.

"Kepada pengunjung diharapkan agar tertib parkir di tempat-tempat yang sudah disediakan, tetap menjaga keindahan keamanan dan kenyamanan, serta membuang sampah pada tempatnya," u-

jarnya.

Salah seorang warga yang datang berwisata religi, Hernaningsih menuturkan ketertarikannya datang ke area Masjid Al-A'zhom. Selain Lokasi yang mudah dijangkau, tempatnya juga nyaman.

Area sekitar masjid juga mendukung untuk menunggu waktu berbuka puasa. Tempat parkir kendaraan bermotor juga tersedia luas.

"Iya nyaman aja datang ke sini, menunggu waktu berbuka puasa dan banyak pedagang juga. Kita bisa langsung ibadah, praktis," tuturnya. (Fajrin)

Ketapel Lokal Tembus di 30 Negara



Di tengah menjamurnya produk hobi berbasis komunitas, usaha kerajinan ketapel asal Kota Tangerang, Banten, Indonesia, NFZ Slingshot Indonesia mempro-duksi ketapel setiap hari.

Langkah ini diambil untuk memastikan ketersediaan barang, terutama bagi pembeli grosir.

Dalam proses produksinya, usaha ini lebih banyak menggunakan material micarta, bahan berbasis lapisan kain yang dilapisi resin kemudian dipres hingga padat menyerupai fiber atau papan kerat. Material tersebut dikenal kuat, tahan lama, sekaligus memiliki nilai estetika.

"Beberapa desain populer yang menjadi favorit pasar antara

lain seri Bimbim, Excel, Leopard, Venturer, Excel Brass, Krip Borneo, dan Backbone," ujar Cendil. Fajrin

Indonesia saat ini justru lebih banyak memasarkan produk luar negeri. Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama, disusul Jerman dan sejumlah negara Eropa lainnya seperti Inggris, Prancis, Swiss, Rusia, Turki, Denmark, Polandia, dan Spanyol. Selain itu, pasar juga menjangkau Kanada hingga Brasil.

Pemasaran dilakukan secara intensif melalui media sosial, khususnya Facebook dan Instagram, yang menjadi etalase utama untuk menampilkan produk sekaligus menjangkau pembeli mancanegara.

Untuk kapasitas produksi, satu tenaga kerja mampu menghasilkan sekitar tiga ketapel jenis slimline berbahan kayu per hari. Sementara untuk produk custom dengan tingkat kerumitan lebih tinggi, satu perajin rata-rata menyelesaikan satu unit dalam sehari.

Produk NFZ Slingshot Indonesia dibanderol mulai dari 75 dolar AS atau sekitar Rp1,2 juta hingga 415 dolar AS, setara Rp7-8 juta, tergantung desain dan tingkat kustomisasi. Harga tersebut mencerminkan detail pengerjaan serta kualitas material yang digunakan.

Menariknya, fokus penjualan NFZ Slingshot

Dengan jaringan pelanggan di hampir 30 negara, NFZ Slingshot Indonesia menjadi contoh bagaimana industri kreatif berbasis hobi dapat berkembang menembus pasar global melalui konsistensi kualitas, desain dan strategi pemasaran digital. (Fajrin)



OPD PENDAMPING CABOR PORPROV DAN POPDA 2026

Pemkot Tangerang mengambil langkah strategis dalam menghadapi Pekan Olahraga Pelajar Daerah XII Banten dan Pekan Olahraga Provinsi VII Banten dengan mengugaskan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai pendamping di setiap cabang olahraga.

guatan kelembagaan dan dukungan lintas sektor untuk memastikan pembinaan atlet berjalan maksimal. Melalui penugasan tersebut, setiap OPD dan BUMD memiliki tanggung jawab mendukung cabang olahraga tertentu, baik dari fasilitas, maupun pendampingan program latihan cabang olahraga. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Tangerang, Kaonang menjelaskan, kebijakan ini telah dibahas dalam rapat koordinasi lanjutan sebagai bentuk keseriusan Pemkot dalam mempersiapkan dua ajang olahraga terbesar tingkat Provinsi Banten tersebut. "Kami sudah melakukan rapat ko-

dinasi lanjutan. Penunjukan Bapak Angkat di semua cabang olahraga dan diusulkan kepada Wali Kota Tangerang," ujarnya. Menurutnya, peran pendampingan menjadi instrumen strategis untuk memperkuat program pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD) dan Pemuatan Latihan Cabang (Puslatcab). Pemkot

Tangerang juga memastikan akan mengirimkan kontingen di seluruh cabang olahraga yang dipertandingkan pada POPDA XII Banten di Kota Cilegon serta PORPROV VII Banten 2026 di Kota Tangerang Selatan. Ia berharap, kebijakan strategis berbasis penugasan OPD ini mampu menjadi motor penggerak tambahan untuk mendorong kekuatan kontingen Kota Tangerang dan mempertahankan tradisi prestasi di level Provinsi Banten. Untuk diketahui, Wali Kota Tangerang Sachrudin, telah menandatangani Surat Tugas Nomor 800.1.11.1/4806/2026 tentang penugasan OPD dan BUMD sebagai pendamping atau Bapak Angkat cabang olahraga untuk menghadapi Pekan Olahraga Pelajar Daerah XII Banten dan Pekan Olahraga Provinsi VII Banten. (Abdul)



Kebijakan ini menjadi bagian dari strategi pen-

OPD Pendamping Cabor Porprov dan Popda Banten

Cabang Olahraga	OPD/BUMD Pendamping
AEROSPORT	ASISTEN PEREKONOMIAN
ANGGAR	DINAS DUKCAPIL
ANGKAT BESI	KECAMATAN NEGLASARI
ATLETIK	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
ARUNG JERAM	DINAS SOSIAL
BALAP SEPEDA	DPMPSTP
BALAP MOTOR	DINAS KETENAGAKERJAAN
BINARAGA	PD PASAR
BILIAR	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
BOLA BASKET	DINAS PENDIDIKAN
BOLA VOLI	PDAM TIRTA BENTENG
BRIDGE	KECAMATAN PERUK
BULU TANGKIS	KECAMATAN PINANG
CATUR	KECAMATAN TANGERANG
CRICKET	KECAMATAN KARANG TENGAH
DAYUNG	BBPD
DRUMBAND	BANK BJB
GATEBALL	KECAMATAN GIPONDOK
GULAT	KECAMATAN CIBODAS
HOKI	DINAS PERINDAG DAN UKM
JUDO	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KARATE	BKPSDM
KEMPO	KECAMATAN CILEDUG

Cabang Olahraga	OPD/BUMD Pendamping
MESEMBAK	INSPEKTORAT
MUAYTHAI	BADAN KESBANGPOL
PANAHAN	BAPPEDA
PANJAT TEBING	DINAS PERKIM
PENCAK SILAT	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
PETANQUE	ASISTEN PEMERINTAHAN
AKUATIK	DINAS KESEHATAN
SENMAM	DINAS LINGKUNGAN HIDUP
SEPAK BOLA/ FUTSAL	DINAS PUPR
SEPAK TAKRAW	KECAMATAN BATUCEPER
SEPAJU RODA	DINAS PERHUBUNGAN
SOFTBALL	RSUD KOTA TANGERANG
SQUASH	KECAMATAN JATILUWUNG
TAEKWONDO	BADAN PENDAPATAN DAERAH
TARUNG DERAJAT	KECAMATAN LARANGAN
TENIS MEJA	KECAMATAN KARAWACI
TINJU	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
WUSHU	DINAS KETAHANAN PANGAN
ESPORT	DINAS KOMINFO
GOLF	ASISTEN ADMINISTRASI UMUM
WOODBALL	SEKRETARIAT DPRD
TENIS LAPANGAN	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH
JU-JITSU	KECAMATAN BENDA
RUGBY	PT. TNG

Penuhi Kuota Atlet untuk POPDA Banten 2026

Pemenuhan kuota nomor pertandingan menjadi fokus utama kontingen Kota Tangerang jelang ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah XII Banten yang akan digelar di Kota Cilegon pada pertengahan 2026.

juara umum. Untuk itu, seluruh kuota atlet berdasarkan nomor pertandingan harus terpenuhi," ujarnya di Gedung Cisdane. (Abdul)

26 Cabang Olahraga Dipertandingkan

Dalam POPDA XII Banten 2026, sebanyak 320 medali emas, 320 perak, dan 456 perunggu akan diperebutkan dari 26 cabang olahraga yang dipertandingkan. Artinya, setiap nomor pertandingan memiliki kontribusi penting terhadap klasemen akhir perolehan medali. Karena itu, Kota Tangerang mengagaskan, seluruh cabang olahraga wajib memastikan atletnya siap mengisi kuota sesuai regulasi terbaru.

Dengan sisa waktu sekitar empat bulan, Dispora menekankan agar seluruh pengurus cabang olahraga memaksimalkan program latihan secara terukur dan terarah. (Abdul)



Percasi Gencar Cari Bibit Atlet Berprestasi

Regenerasi atlet terus menjadi fokus pembinaan olahraga di Kota Tangerang. Kali ini, Persatuan Catur Seluruh Indonesia Kota Tangerang (Percasi) aktif melakukan pencarian bibit atlet potensial dengan membidik kalangan pelajar sebagai calon atlet muda masa depan. Ketua Percasi Kota Tangerang Irwansyah mengatakan, belum lama ini, Percasi menggelar lomba catur tingkat SD dan SMP se-Kota Tangerang.

Imas Kenalkan Sumpitan ke Pelajar

Imas, seorang pegiat olahraga tradisional, terus berupaya mengenalkan kembali permainan khas Nusantara kepada generasi muda agar tidak tergerus zaman. Menurutnya, banyak permainan tradisional yang sarat nilai budaya dan kearifan lokal. Salah satunya adalah sumpitan, olahraga tradisional khas Kalimantan yang kini tidak hanya dikenal sebagai warisan budaya, tetapi juga telah dipertandingkan hingga tingkat Asia Tenggara.

dari strategi pencarian talenta muda. "Sekarang kami sedang mencari bibit atlet catur untuk ajang-ajang bergengsi. Kalau muncul bibit baru, akan kami tarik dan bina untuk Kejurda, Kejurprov, Kejumas hingga PON," ujar Irwansyah. Ia menjelaskan, anak-anak yang menunjukkan potensi dan kemampuan strategi di atas rata-rata akan masuk dalam radar pembinaan Percasi. Setelah melalui seleksi, mereka akan mendapatkan pelatihan lebih intensif sebagai bagian dari sistem pembinaan

jangka panjang. Menurut Irwansyah, pembinaan dilakukan secara berjenjang. Atlet muda akan terlebih dahulu mengikuti Kejuaraan Daerah (Kejurda), kemudian meningkat ke Kejuaraan Provinsi (Kejurprov), lalu ke Kejuaraan Nasional (Kejumas). Jika prestasi terus meningkat, peluang terbuka untuk tampil di Pekan Olahraga Nasional (PON), ajang olahraga paling bergengsi di Indonesia. "Tidak berhenti di situ. Kalau semakin hebat, mereka bisa bersaing di level nasional," ujarnya. (Abdul)

Di Kota Tangerang, Imas aktif memperkenalkan olahraga tradisional kepada masyarakat, termasuk ke kalangan pelajar di sekolah-sekolah. Ia berharap, upaya tersebut bisa mencegah anak-anak melupakan akar budaya bangsa. "Jangan sampai anak kita lupa dengan permainan sendiri. Ini bagian dari budaya," tegasnya. (Abdul)

Warga Diminta Aktif Laporkan Tumpukan Sampah

Bulan suci Ramadan di Kota Tangerang selalu dibarengi dengan fenomena peningkatan volume sampah. Tren tahunan biasanya dipicu oleh perubahan pola konsumsi masyarakat yang cenderung lebih banyak membeli makanan siap saji dibandingkan mengolah bahan makanan sendiri di rumah.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Wawan Fauzi menjelaskan, penggunaan kemasan plastik menjadi penyumbang utama dalam lonjakan limbah anorganik ini. "Akibat dorongan 'lapar mata', tidak semua makanan yang dibeli akhirnya dikonsumsi, sehingga sisa-sisa makanan tersebut berakhir menjadi tumpukan sampah organik," ujarnya, Selasa (24/2/26). Menyikapi kondisi tersebut, Pemerintah Kota Tangerang telah menyiapkan langkah-langkah antisipasi melalui prosedur tetap yang dijalankan oleh dua Unit Pelaksana Teknis (UPT) di wilayah Barat dan Timur.

Wawan mengungkapkan, dirinya mendapatkan instruksi langsung dari Wali Kota Tangerang untuk memastikan tidak ada tumpukan sampah yang mengkhawatirkan. Dalam pelaksanaannya, Dinas Lingkungan Hidup kini fokus melakukan monitoring secara intensif serta memperkuat koordinasi lintas kewilayahan.

"Sinergi ini bertujuan agar setiap tumpukan sampah yang muncul dapat segera tertangani dengan cepat melalui komunikasi yang efektif antara warga dan petugas lapangan," imbuhnya. Wawan mengimbau masyarakat untuk tidak ragu melaporkan jika menemukan adanya tumpukan sampah yang belum terangkut. Laporan tersebut dapat disampaikan melalui UPT wilayah terkait atau menghubungi saluran komunikasi resmi Dinas Lingkungan Hidup di nomor hotline 08111631631. (Fajrin)

10 BUS TAYO AKAN DIREMAJAKAN

Pemerintah Kota Tangerang terus mematangkan strategi integrasi transportasi publik untuk mengatasi persoalan perkotaan. Pada 2026, fokus pembangunan diarahkan pada penguatan program Smart Mobility guna mengurangi polusi udara di Kota Seribu Industri ini.

Asisten Daerah (Asda) II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Tangerang Ruta Ireng Wicaksono menyatakan, evaluasi menyeluruh terhadap kinerja transportasi publik telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir.

Menurutnya, transportasi publik menjadi ujung tombak utama dalam menciptakan

mobilitas kota yang lebih bersih dan efisien. "Kita akan mengevaluasi dan meningkatkan kinerja dari Smart Mobility yang sudah kita jalani beberapa tahun terakhir ini. Tentunya transportasi publik yang kita kedepankan untuk mencegah kemacetan dan titik-titik kemacetan yang lain, serta mengurangi polusi udara," ujar Ruta baru-baru ini. Salah satu langkah konkret yang diambil Pemkot Tangerang adalah melakukan penyegaran pada armada Bus Rapid Transit (BRT) Tangerang Ayo atau yang lebih dikenal dengan Bus Tayo. Ruta menyebutkan, sebanyak 10

unit Bus Tayo akan masuk dalam program peremajaan tahun ini. (Fajrin)

Penyesuaian Rute Si Benteng

Peremajaan Bus Tayo tersebut merupakan langkah untuk memastikan kenyamanan penumpang. Selain Bus Tayo, angkutan pengumpan (feeder) Si Benteng juga tak luput dari pembenahan. Rute yang telah ada juga akan dievaluasi sehingga semakin kuat.

"Si Benteng kita atur kembali rute-rutenya supaya lebih efisien, sesuai dengan evaluasi kita terhadap pergerakan penumpang selama beberapa tahun terakhir," tambah Ruta.

Penyesuaian rute Si Benteng diharapkan mampu menjangkau titik-titik pemukiman yang selama ini belum terlayani secara optimal, sehingga tercipta konektivitas. (Fajrin)



Ayo Manfaatkan Program Mudik Gratis 2026

Pemerintah kembali menunjukkan komitmennya dalam melayani masyarakat menjelang momentum perayaan Idulfitri 1447 Hijriah.

Warga bisa memanfaatkan program Mudik Gratis Angkutan Lebaran 2026 yang dibuka 1-15 Maret 2026.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Tangerang Achmad Suhaely mengungkapkan, program dari pemerintah pusat ini dirancang untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para pemudik, sekaligus menekan angka penggunaan kendaraan roda dua untuk perjalanan jarak jauh yang berisiko tinggi.

Ia menjelaskan, kuota mudik gratis pada tahun ini 15.834 penumpang dan 240 sepeda motor.

"Kami ingin memastikan masyarakat dapat merayakan hari kemenangan di kampung halaman dengan perasaan tenang dan tanpa beban biaya transportasi yang tinggi. Tahun ini, program mudik gratis melayani 34 kota tujuan arus mudik yang tersebar di wilayah Jawa Tengah, DIY, Jawa Barat, Jawa Timur, hingga Sumatera," ujar Achmad Suhaely. Tidak hanya arus mudik, pemerintah juga memfasilitasi 12 kota asal untuk arus balik menuju Jadeta serta layanan



khusus bagi pemudik yang ingin membawa sepeda motor keempok kota tujuan tertentu, yakni Purwokerto, Solo, Yogyakarta dan Wonogiri.

Calon peserta dapat mengakses situs resmi nusantara.kemhub.go.id, kemudian memilih menu "Mudik Gratis Angkutan Lebaran" dan mengikuti petunjuk pendaftaran melalui aplikasi MitraDarat.

Cara Pendaftaran Online

• Buka halaman web: nusantara.kemhub.go.id

Warga Akui Akses Kerja Makin Mudah

Para pencari kerja di Kota Tangerang merasa terbantu dengan kemudahan mengakses informasi kesempatan kerja yang diberikan oleh Pemkot Tangerang.

Kesempatan kerja tersebut secara berkala disampaikan ke publik oleh Dinas Ketenagakerjaan melalui event Job Fair secara langsung maupun yang dilaksanakan bersamaan dengan event lainnya.

Salah seorang pencari kerja (pencaker) Rina, saat ditemui pada satu salah satu kegiatan di GOR Nambo, Karawaci mengatakan kemudahan dalam melamar pekerjaan di Kota Tangerang.

Ia mengaku mendapat informasi dari sosial media. "Setelah mendapat informasi adanya kesempatan kerja di sejumlah perusahaan saya segera menyiapkan berkas yang dibutuhkan dan dilakukan secara online," jelasnya.

Setelah itu, ia cukup mendatangi lokasi job fair untuk kemudian melakukan pendaftaran.

Calon peserta wajib melakukan registrasi ulang/validasi di Posko Registrasi (Fajrin)



**Penguatan
Perencanaan
Penanggulangan
Banjir**



Setahun kepemimpinan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tangerang Sachrudin-Maryono, mendapat apresiasi dari kalangan akademisi. Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) menilai berbagai capaian pembangunan patut dihargai.

Rektor UMT Dr. Desri Arwen menyampaikan penghargaan atas komitmen dan kerja keras jajaran Pemerintah Kota Tangerang dalam membenahi sejumlah sektor.

"Kami mengapresiasi berbagai capaian yang telah diraih selama satu tahun kepemimpinan ini," ujarnya.

Namun, ia menilai peristiwa banjir pada awal 2026 menjadi alarm penting bagi penguatan kebijakan ke depan. Respons cepat dalam mitigasi dinilai sudah baik, tetapi perlu dibarengi perencanaan jangka panjang yang lebih komprehensif.

"Persoalan ini menyoroti perlunya penguatan perencanaan, baik dari aspek infrastruktur pengendalian banjir maupun penanganan pascabencana seperti perbaikan jalan yang rusak," katanya.

Menurutnya, di titik inilah ruang kolaborasi menjadi strategis. UMT, lanjutnya, siap menjadi mitra kritis namun konstruktif bagi Pemkot Tangerang, termasuk melalui pelibatan alumni dan dosen Program Studi Teknik Sipil dalam kajian teknis tata kota dan infrastruktur berkelanjutan.

Ia berharap semangat kolaboratif antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dapat terus diperkuat. "UMT selalu membuka pintu untuk diskusi, riset, dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi nyata bagi kemajuan kota," tandasnya. (Dini)

**Dukung Rencana
Aerotropolis**

Rektor Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) Dr. Desri Arwen, menyatakan dukungannya terhadap visi menjadikan Kota Tangerang sebagai kota Aerotropolis. Yakni penataan kawasan sekitar Bandara Internasional Soekarno-Hatta menjadi pusat ekonomi, bisnis, perdagangan, dan hunian masa depan.

Menurutnya, gagasan tersebut merupakan langkah besar dan visioner yang memerlukan kajian komprehensif serta integratif agar dapat diwujudkan secara terarah dan berkelanjutan.

"UMT dengan seluruh sumber daya keilmuannya berkomitmen mendukung penuh inisiatif ini, tidak hanya melalui masukan positif, tetapi juga dengan menjadi bagian dari supporting system dalam proses perencanaan dan implementasinya," pungkasnya. (Dini)

**PELESTARIAN BUDAYA
DIDORONG BERKELANJUTAN**

Kota Tangerang genap berusia 33 tahun. Di momentum ini, warisan budaya Cina Benteng kembali ditegaskan sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas kota.

Sejak ratusan tahun lalu, komunitas Cina Benteng telah hidup dan berkontribusi dalam perjalanan sejarah Tangerang yang jejaknya masih bisa kita lihat dan rasakan hingga hari ini.

Ketua Umum Yayasan Cide Kode Benteng Michael Riyano menegaskan, kebudayaan Cina Benteng bukan sekadar tradisi seremonial.

"Ini adalah identitas sejarah yang membentuk Kota Tangerang. Di usia ke-33, kota ini harus semakin maju tanpa meninggalkan akar budayanya," ujarnya, Senin 2 Maret 2026.

Ia menilai, pelestarian budaya harus menyentuh aspek yang lebih luas. Mulai dari pendidikan, pembinaan generasi muda, dokumentasi sejarah, hingga penguatan ruang-ruang ekspresi budaya.

"Kalau tidak dilakukan secara nyata dan berkelanjutan, ada kekhawatiran generasi muda perlahan melupakan identitas aslinya," katanya.

Yayasan Cide Kode Benteng, lanjut Michael, siap menjadi mitra

strategis Pemerintah Kota Tangerang dalam mengembangkan program edukasi budaya, kegiatan seni dan tradisi, serta kolaborasi lintas komunitas.

"Keberagaman adalah fondasi karakter kebangsaan yang harus terus diperkuat. Kami berharap seluruh lapisan masyarakat dapat menjaga harmoni, memperkuat toleransi, dan merawat warisan budaya sebagai dasar pembangunan Kota



Tangerang yang berkelanjutan," ucapnya.

Sementara Achonk Lim, Budayawan Cina Benteng menegaskan, pada momentum HUT ke-33 Kota Tangerang ini ia juga meminta agar pelestarian budaya tidak terbatas pada agenda seremonial.

"Hari ini kawasan Pasar Lama menjadi perhatian dan sorotan mancanegara. Perlu pembenahan lebih lanjut agar tata kelola dan ruang semakin baik," pungkasnya. (Panji)

Pemkot Tangerang diminta turun tangan secara penuh atau komprehensif terkait kebersihan lingkungan di area Cagar Budaya Klenteng Boen Tek Bio dan Museum Benteng Heritage.

"Khususnya di kawasan Cagar Budaya Pasar Lama, yang menjadi titik sentral pertemuan lintas budaya.

Pendekatan Partisipatif dan Dialog Perlu Diperkuat

Kepemimpinan Wali Kota Tangerang Sachrudin dan Wakil Wali Kota Tangerang Maryono mendapat apresiasi sekaligus catatan dari kalangan masyarakat.

Sejumlah kemajuan dinilai terlihat, namun ruang dialog dan pemerataan pembangunan masih perlu diperkuat.

Ketua Umum Yayasan Cide Kode Benteng Michael Riyano mengatakan, selama setahun terakhir ia melihat komitmen pemerintah dalam membenahi pelayanan publik, infrastruktur, serta program sosial kemasyarakatan.

"Kami melihat ada banyak kemajuan yang patut diapresiasi, mulai dari pelayanan publik hingga pembangunan yang semakin tertata," ujarnya, Senin 2 Maret 2026.

Namun demikian, ia menilai

masih ada sejumlah pekerjaan rumah, terutama dalam memperkuat pendekatan yang lebih dialogis dan partisipatif kepada masyarakat akar rumput.

"Banyak program baik, tetapi belum sepenuhnya dipahami masyarakat. Pendekatan yang lebih komunikatif dan partisipatif perlu diperkuat," katanya.

Selain itu, Michael juga menyoroti pentingnya pemerataan pembangunan antarwilayah serta dukungan terhadap ruang kreatif generasi muda dan komunitas budaya lokal.

Menurutnya, fasilitas, kemudahan perizinan, dan kolaborasi lintas sektor akan mendorong lahirnya inovasi baru.

Terkait anggapan sebagian pihak yang menyebut masyarakat belum "move on" dari kepemimpinan

sebelumnya, ia mengajak seluruh elemen untuk melihat ke depan.

"Sekarang saatnya bersama-sama membangun kepedulian yang ada. Kota Tangerang harus t u m -

buh tidak hanya secara fisik, tetapi juga kuat dalam nilai, budaya, dan kebersamaan," tandasnya. (Dini)



Ruang Pelaku Budaya dan Sejarah

Upaya pelestarian dan sejarah di Kota Tangerang dinilai sudah berada di jalur yang tepat. Namun, ruang penguatan masih terbuka lebar.



berada di jalur yang tepat. Namun, ruang penguatan masih terbuka lebar.

Pegiat sejarah dari Komunitas Tangerang Heritage, Alfian Nugraha Fauzi, menyampaikan sejumlah masukan agar pelestarian cagar budaya semakin terarah dan berdampak luas.

Ia menilai, Pemerintah Kota Tangerang perlu menyusun rencana terpadu dalam pemanfaatan dan pelestarian cagar budaya yang tersebar di berbagai wilayah.

Program tersebut, menurutnya, penting diintegrasikan ke dalam kurikulum atau kegiatan sekolah. "Anak-anak perlu dikenalkan langsung dengan cagar budaya

di lingkungannya. Jangan sampai mereka justru lebih mengenal sejarah luar daerah dibanding kotanya sendiri," ujarnya.

Sejumlah situs seperti Masjid Jami Kalipasis, Bendung Pintu Air Sepuluh dan Museum Benteng Heritage dinilai dapat menjadi laboratorium sejarah terbuka bagi pelajar.

Selain itu, ia mendorong pemerintah untuk menggandeng komunitas budaya dan sejarah dalam merawat serta menghidupkan kembali narasi masa lalu Kota Tangerang.

Kolaborasi dinilai penting agar pelestarian tidak berjalan sendiri-sendiri. "Sinergi itu bisa diwujudkan lewat kegiatan bersama, seperti tur atau jelajah sejarah Kota Tangerang yang rutin dan terkurasi," pungkasnya. (Panji)

Pegiat Usulkan Insentif

Menurut Alfian Nugraha dari Komunitas Tangerang Heritage, pelibatan komunitas akan memperkuat rasa memiliki masyarakat terhadap warisan budaya yang ada.

Apalagi jika ada insentif bagi para pelaku budaya yang melaksanakan kegiatan tur sejarah atau budaya di dalam kota.

Di era kepemimpinan Sachrudin-Maryono, ia berharap wacana tersebut bakal terealisasi. Selain penetapan cagar budaya maupun Warisan Budaya Takbenda dapat diperluas. Sebagai langkah melindungi aset budaya secara hukum dan administratif.

"Semakin banyak yang ditetapkan, semakin kuat pula upaya perlindungannya," pungkasnya. (Panji)

**Warga Antusias
Sambut JakCloth**

Event fesyen ternama, JakCloth, kini hadir di Metropolis Town Square melalui kolaborasi bersama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang.

Kegiatan ini menghadirkan 70 merek fesyen lokal yang menawarkan beragam produk mulai dari jaket, kaos dan celana. Kehadiran JakCloth di Kota Tangerang menjadi angin segar bagi para pecinta produk lokal sekaligus mendorong pertumbuhan sektor ekonomi kreatif di daerah.

Antusiasme masyarakat terlihat sejak hari pembukaan. Fadil, warga Babakan, mengaku terkejut sekaligus senang dengan hadirnya JakCloth di Metropolis Town Square.

"Kaget juga sih ada JakCloth di Metos, apalagi opening-nya ada Aldi Taher, jadi kemarin sengaja datang karena Aldi Taher. Sekarang datang lagi karena kemarin sempat lihat jaket tapi ragu buat beli, akhirnya sekarang beli," ujarnya.

Kehadiran Aldi Taher saat pembukaan turut menambah semarak suasana dan menarik minat pengunjung.

Hal serupa disampaikan Reski yang datang jauh dari Pamulang untuk berbelanja di JakCloth. Ia mengaku sengaja hadir untuk membeli pakaian Lebaran sekaligus bernostalgia.

"Sengaja datang ke sini karena mau belanja pakaian Lebaran dan sekalian nostalgia zaman dulu ke JakCloth waktu masih di Jakarta," ungkapnya.

Kehadiran JakCloth di Kota Tangerang diharapkan tidak hanya menjadi ajang belanja, tetapi juga ruang apresiasi bagi brand lokal untuk semakin berkembang serta memperkuat daya tarik wisata belanja di Kota Tangerang. (Zahir)



Gampang Sembako Hadir di Kelurahan Tajur

Program Gampang Sembako kembali hadir untuk masyarakat. Kali ini, digelar di Halaman Kantor Kelurahan Tajur, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, pada Jumat (27/02).

Sejak pagi hari, warga tampak memadati lokasi kegiatan untuk berbelanja berbagai kebutuhan pangan, mulai dari beras, minyak goreng, gula, hingga bahan pokok lainnya. Lurah Tajur Kurnain mengapresiasi rasa syukurnya atas terselenggaranya kegiatan tersebut di wilayahnya. Ia menyampaikan, program Gampang Sembako sangat

membantu warga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama di bulan Ramadan

"Alhamdulillah, Gampang Sembako ini dapat mempermudah warga Tajur untuk membeli bahan pokok dengan harga yang lebih terjangkau. Meskipun hujan turun, warga tetap antusias datang dan berbelanja di halaman kelurahan," ujarnya.

Menurut Kurnain, para pedagang yang membuka lapak juga mengaku senang karena dagangan mereka selalu laris setiap kali Gampang Sembako digelar.

Hal ini menunjukkan tingginya kebutuhan dan minat masyarakat terhadap program tersebut. (Zahir)

Disambut Penuh Rasa Syukur

Kehadiran Gampang Sembako di Kantor Kelurahan Tajur disambut penuh rasa syukur oleh warga. Ketua RW 04 Kelurahan Tajur Rika menyampaikan, program ini sangat membantu masyarakat karena harga bahan pokok relatif lebih terjangkau dibandingkan harga pasaran.

"Harga yang ditawarkan di sini

**KECAMATAN CIPONDOH
SALURKAN BSU KE 359 KPM**

Kecamatan Cipondoh menyalurkan Bantuan Sosial Uang (BSU) kepada masyarakat yang membutuhkan pada Kamis (26/02).



Kegiatan ini merupakan program langsung dari Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Sosial yang bertujuan membantu dan menunjang kebutuhan sehari-hari.

Penyaluran bantuan dilaksanakan dengan melibatkan jajaran kecamatan guna memastikan bantuan diterima tepat sasaran oleh masyarakat yang berhak.

Sekretaris Kecamatan Cipondoh Nur Alamsyah menyampaikan, di Kecamatan Cipondoh terdapat 359 orang penerima BSU. Para penerima tersebut terdiri atas anak terlantar atau miskin, anak yatim, balita terlantar atau miskin, penyandang disabilitas, serta lansia terlantar atau miskin.

"Di Kecamatan Cipondoh sendiri ada 359 penerima BSU yang telah melalui proses pendataan dan verifikasi," ujarnya.

Ia juga menambahkan harapannya agar bantuan ini dapat memberikan dampak positif bagi para penerima manfaat.

"Semoga bantuan ini bisa bermanfaat dan dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-

hari," tambahnya. Dengan tersalurkan BSU ini, Kecamatan Cipondoh berharap sinergi antara pemerintah dan masyarakat dapat terus terjalin dengan baik dalam upaya meningkatkan kesejahteraan warga. (Zahir)

**Haru dan Syukur Warnai
Penyaluran BSU**

Rasa syukur disampaikan para penerima Bantuan Sosial Uang (BSU) di Kecamatan Cipondoh atas perhatian dan kepedulian Pemerintah Kota Tangerang.

Bantuan yang disalurkan

melalui Dinas Sosial Kota Tangerang ini dinilai sangat membantu warga. Ibu Suanah, warga Kelurahan Cipondoh Makmur yang masuk dalam kategori lansia penerima BSU.

"Alhamdulillah atas bantuan ini, bisa dipakai untuk sehari-hari," ungkapnya.

Ia mengaku bantuan tersebut sangat berarti untuk meringankan beban ekonomi, serta berharap program serupa dapat terus membantu. (Zahir)



Ramadan Al-A'zhom Festival Berkah Pelaku UMKM

Kegiatan Ramadan Al-A'zhom Festival 2026 yang digelar di kawasan Masjid Raya Al-A'zhom berlangsung semarak dan membawa berkah bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Tangerang.

Festival yang diselenggarakan selama bulan suci Ramadan hingga 18 Maret ini menghadirkan bazar yang diisi oleh puluhan pelaku UMKM.

Kehadiran bazar tersebut turut meramaikan suasana Ramadan sekaligus mendorong peningkatan perekonomian masyarakat, khususnya bagi para pedagang yang merasakan lonjakan penjualan signifikan selama kegiatan berlangsung.

Salah satu pedagang, Widayat, penjual baju anak dan gamis,

mengaku senang dengan adanya festival ini. Menurutnya, antusias masyarakat sangat tinggi, terutama pada akhir pekan.

"Alhamdulillah cukup ramai. Apalagi Sabtu dan Minggu, pasti ramai jadi selalu ada saja yang mampir untuk beli," ujarnya.

Ia menyebut, momentum Ramadan menjadi kesempatan baik bagi masyarakat untuk berbelanja kebutuhan busana muslim sekaligus menikmati suasana religi yang kental di area festival.

Hal serupa disampaikan Vito, penjual dimsum mentai, yang mengaku dagangannya selalu ludes setiap akhir pekan.

"Di setiap Sabtu Minggu sih selalu habis. Saya persiapan mulai dari siang, sore sudah mulai ramai. Pernah sebelum Isya juga



sudah habis," ungkapnya. Ia menilai, Ramadan Al-A'zhom Festival tidak hanya menjadi ajang silaturahmi dan hiburan religi,

tetapi juga membuka peluang usaha yang menjanjikan bagi para pelaku UMKM di Kota Tangerang. (Zahir)






JADWAL IMSAKIYAH RAMADAN

KOTA TANGERANG TAHUN 1447H/2026 M
TANGERANG AYO! BERSAMA MEMBANGUN KOTA



H. SACHRUDIN
WALI KOTA TANGERANG



H. MARYONO
WAKIL WALI KOTA TANGERANG

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. (Q.S Al-Baqarah : 183)

NO	TANGGAL	IMSAK	SUBUH	ZHUHUR	ASHAR	MAGRIB	ISYA
1	1 Ramadan 1447 H	04:32	04:42	12:11	15:21	18:19	19:29
2	2 Ramadan 1447 H	04:32	04:42	12:11	15:20	18:18	19:28
3	3 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:11	15:20	18:18	19:28
4	4 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:19	18:18	19:28
5	5 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:18	18:18	19:27
6	6 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:17	18:17	19:27
7	7 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:16	18:17	19:26
8	8 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:15	18:17	19:26
9	9 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:14	18:16	19:26
10	10 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:09	15:13	18:16	19:25
11	11 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:13	18:16	19:25
12	12 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:12	18:15	19:24
13	13 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:11	18:15	19:24
14	14 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:09	18:14	19:23
15	15 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:09	18:14	19:23
16	16 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:09	18:14	19:22
17	17 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:09	18:13	19:22
18	18 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:10	18:13	19:22
19	19 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:10	18:12	19:21
20	20 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:11	18:12	19:21
21	21 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:11	18:12	19:20
22	22 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:11	18:11	19:20
23	23 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:06	15:12	18:11	19:19
24	24 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:06	15:12	18:10	19:19
25	25 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:06	15:12	18:10	19:18
26	26 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:06	15:13	18:09	19:18
27	27 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:05	15:13	18:09	19:17
28	28 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:05	15:13	18:08	19:17
29	29 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:05	15:13	18:08	19:16
30	30 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:04	15:14	18:07	19:16







GAMPANG SEMBAKO

SPECIAL RAMADAN
di 13 Kecamatan Kota Tangerang
25 Februari – 13 Maret 2026
09.00 WIB s.d. Selesai




No	Hari/Tanggal	Kecamatan	Lokasi
1	Rabu, 25 Februari	Larangan	Halaman Masjid Jami Al-Ikhlash, RW 01, Kelurahan Larangan Selatan
2	Kamis, 26 Februari	Karang Tengah	Halaman Kantor Kelurahan Pedurenan
3	Jumat, 27 Februari	Ciledug	Halaman Kantor Kelurahan Tajur
4	Senin, 2 Maret	Pinang	Halaman Kantor Kelurahan Sudimara Pinang
5	Selasa, 3 Maret	Cipondoh	Halaman Kantor Kelurahan Gondrong
6	Rabu, 4 Maret	Karawaci	Halaman Kantor Kelurahan Nambo Jaya
7	Kamis, 5 Maret	Neglasari	Halaman Kantor Kecamatan Neglasari
8	Jumat, 6 Maret	Tangerang	GOR Kelurahan Tanah Tinggi
9	Senin, 9 Maret	Jatiuwung	Halaman Kantor Kecamatan Jatiuwung
10	Selasa, 10 Maret	Periuk	Halaman Kantor Kecamatan Periuk
11	Rabu, 11 Maret	Batucepser	Halaman Kantor Kelurahan Kebon Besar
12	Kamis, 12 Maret	Benda	Halaman Masjid Agung Al Huda, Kelurahan Benda
13	Jumat, 13 Maret	Cibodas	Halaman Kantor Kecamatan Cibodas

Sumber : DKP Kota Tangerang




MUDIK GRATIS

MUDIK ANGKUTAN LEBARAN 2026 / 1447 H

KUOTA MUDIK GRATIS
15.834 PENUMPANG **240** SEPEDA MOTOR

PENDAFTARAN DIBUKA SETIAP HARI
1-15 Maret 2026
MULAI PUKUL 08.00 WIB

Info Selengkapnya Kunjungi Website
nusantara.kemenuhub.go.id

